

IMPROVE

ISSN(e): - / ISSN(p): 0216-2539

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING PENDISTRIBUSIAN BANTUAN (STUDI KASUS : ALLIANCE BUSINESS SYNERGY DIVISION DAN TJSL PT.XYZ)

Salma Najla Hanipah¹, Virdiandry Putratama²

^{1,2} Program Studi D III Manajemen Informatika Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

¹nazlasalma60@gmail.com, ²virdiandry@ulbi.ac.id

PT XYZ Indonesia sebagai perusahaan BUMN yang besar sudah semestinya menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan. PT XYZ Indonesia sudah memiliki beberapa teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaannya tetapi tidak semua teknologi informasi yang dimiliki digunakan dengan maksimal. Salah satunya teknologi informasi untuk monitoring pendistribusian bantuan yang ada di pilar divisi TJSL. Yang mana proposal masih diapprove secara manual dan laporan pendistribusian pun masih disimpan secara manual, sehingga dokumen kegiatan masih disimpan dalam aplikasi pengolah angka (spreadsheet). Dalam perancangan sistem informasi ini menggunakan metode pendekatan *prototype*. Tools pendukung dalam perancangan sistem informasi ini adalah BPMN untuk memodelkan sistem proses bisnis yang sedang berjalan. Dalam rancangan ini tools yang digunakan untuk menggambarkan proses yang akan dirancang dan database sisten yang dirancang adalah *UML (Unified Modelling Language)*. Kemudian pada laporan praktek kerja lapangan ini, ruang lingkup hanya di ambil sample pada divisi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di PT Xyz Indonesia (Persero). Hasil akhir dari kegiatan ini adalah berupa laporan rancangan sistem informasi Monitoring Pendistribusian Program Bantuan Divisi TJSL. Rancangan sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah penggunaannya/user dalam melaksanakan kegiatannya (pekerjaannya).

Kata Kunci — Monitoring , Approve Proposal, Pendistribusian, Prototype, UML, pieces, kano

Abstract— *PT . Xyz Indonesia as a large BUMN company should use information technology to make work easier. PT. XYZ already has several information technologies to make work easier, but not all of the information technology they have is used optimally. One of them is information technology for monitoring the distribution of aid in the pillars of the TJSL division. In which proposals are still approved manually and distribution reports are still stored manually, so that activity documents are still stored in the spreadsheet application. In designing this information system using the prototype approach method. Supporting tools in the design of this information system are BPMN to*

model the current business process system. In this design the tools used to describe the process to be designed and the database system designed is UML (Unified Modeling Language). Then in this field work practice report, the scope of the sample was only taken in the Social Responsibility Division (TJSL) at PT Xyz Indonesia (Persero). The final result of this activity was in the form of a report on the design of the information system design for Monitoring the Distribution of the Assistance Program for the TJSL Division. The design of this information system is expected to facilitate users in carrying out their activities (work).

Keywords : *Monitoring, Approving Proposals, Distribution, Prototypes, UML*

I. PENDAHULUAN

PT XYZ Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kurir, logistik, dan transaksi keuangan. Nama PT XYZ Indonesia (Persero) secara resmi digunakan pada tahun 1995. Hingga saat ini, Xyz Indonesia melaksanakan kegiatan pos dengan bertumpu kepada tiga bisnis inti yaitu, layanan pengiriman surat dan paket, jasa keuangan, logistik dan satu bisnis tambahan yaitu ritel. Didalam melaksanakan kegiatan, PT . XYZ selalu diawasi dan dimonitor oleh pemerintah, terlebih pada saat sekarang ini dimana BUMN merupakan mesin penghasil dana selain pajak. Kinerja perusahaan PT XYZ dari tahun ketahun selalu dimonitor dan diperhitungkan secara cermat dan teliti oleh pemerintah. Salah satu alat pengukur kinerja perusahaan adalah dengan mengadakan analisa terhadap laporan keuangan. Contoh alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja tersebut adalah analisis rasio keuangan, yang khusus mencurahkan perhatian pada perhitungan rasio agar dapat mengadakan evaluasi keadaan finansial pada masa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang [1].

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. CSR bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, menjaga lingkungan, memberikan beasiswa tidak mampu, membangun atau memelihara fasilitas disekitar yang bersifat sosial dan berguna bagi

masyarakat banyak. CSR pada umumnya dapat dipahami sebagai upaya perusahaan untuk dapat menyeimbangkan dan menselaraskan antara kebutuhan ekonomi, lingkungan, sosial dan pada saat yang bersamaan dapat memenuhi keinginan stakeholder [2].

Program CSR bukan hanya kegiatan perusahaan yang memberikan bantuan kepada masyarakat atau komunitas dengan begitu saja, tetapi program ini juga dikelola dan dikontrol oleh perusahaan. Pemberdayaan CSR perlu dijalankan secara profesional dan melembaga, sehingga indikasi kesuksesan sebuah program CSR yaitu adanya kemandirian komunitas sebelum adanya dibanding dengan sebelum program CSR itu ada.

PT Xyz Indonesia sebagai perusahaan BUMN yang besar sudah semestinya menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan. PT XYZ Indonesia sudah memiliki beberapa teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaannya tetapi tidak semua teknologi informasi yang dimiliki digunakan dengan maksimal.

Permasalahan yang terjadi salah satunya teknologi informasi untuk monitoring pendistribusian bantuan yang ada di salah satu pilar divisi TJSL yaitu pilar sosial. Pilar Sosial merupakan salah satu jenis kegiatan bantuan berupa bantuan pemberian air bersih, penanaman pohon, bantuan pembangunan masjid dan sekolah tentunya bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat banyak. Yang mana pada proses monitoring pendistribusian bantuan ini, Pengajuan proposal belum menggunakan metode yang baku, pada proses approve proposal masih diapprove secara manual dan laporan pendistribusianpun masih disimpan secara manual, sehingga dokumen kegiatan masih disimpan dalam aplikasi pengolah angka (spreadsheet).

Pada proses approval proposal dilakukan dengan cara pemohon mengirimkan dokumen proposal beserta surat pengantar kepada staf divisi TJSL PT. XYZ Indonesia yang mana membutuhkan waktu yang cukup lama.

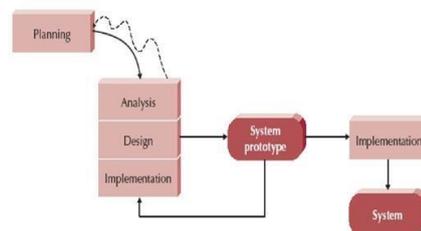
Selanjutnya, staf Divisi TJSL akan memberikan dokumen proposal tersebut kepada Vice Presiden, lalu Vice Presiden akan membuat surat disposisi, yang nantinya akan ada tahap selanjutnya yang akan dilakukan oleh staf divisi TJSLD dalam proses survey. Kemudian staf divisi TJSLD tersebut akan menyerahkan form survey untuk dilakukan rapat agar dapat memutuskan bahwa proposal itu di approve atau tidak. Jika proposal tersebut diterima selanjutnya akan dilakukan proses pendistribusian yang mana divisi TJSLD akan membantu dan mendokumentasikan kegiatan yang sudah terlaksana.

Namun dikarenakan masih menggunakan cara manual tentunya proses monitoring pendistribusian pada divisi TJSL PT. XYZ Indonesia membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan banyak tenaga kerja yang terlibat . sehingga tidak efisien.

Berdasarkan masalah diatas maka diperlukan sebuah system yang dapat digunakan oleh bagian divisi TJSL untuk memonitoring pendistribusian bantuan divisi TJSL. Karena didalam divisi TJSL bagian approval proposal masih dilakukan secara manual dan laporan kegiatan

pendistribusian masih disimpan dalam aplikasi pengolahan angka sehingga tidak efisien dan membutuhkan waktu lama. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat aplikasi yang akan dibangun dalam monitoring pendistribusian bantuan divisi TJSL untuk memudahkan penggunanya/user dalam melaksanakan kegiatannya (pekerjaannya) seperti proses approval proposal dan laporan pendistribusian dengan lebih cepat dan efisien.

II. METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM



Gambar II. 1 Model Prototype

Tahapan yang digunakan dalam metode *prototype* adalah sebagai berikut :

1. *Planning*
Pada tahap ini penyusun akan mewawancarai pihak anggota divisi bagian Bagian TJSL PT. XYZ.
2. *Analysis*
melakukan analisis terhadap sistem yang dibutuhkan di bagian Divisi TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) PT. XYZ dengan melakukan observasi.
3. *Design*
Pada tahap ini penyusun akan melakukan analisis kembali apabila ada data yang kurang dan melakukan desain database untuk sistem yang akan dibangun
4. Implementasi
Pada tahap ini tidak dilakukan, karena penelitian dilakukan hanya sampai perancangan.

II.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah mengambil sampel data yang hanya dilakukan di PT. XYZ.

Adapun ruang lingkup yaitu :

1. Sistem
 - Kelola Registrasi
 - Kelola *Login*
 - Kelola *User*
 - Kelola Pengajuan
 - Kelola Survey
 - Kelola Monitoring
 - Kelola Laporan
 - Kelola *Logout*
2. *User*

- Pemohon
- Vice Presiden
- Admin TJSL
- Admin TJSLD

III. HASIL ANALISIS SISTEM

Penelitian yang menggunakan metode smart dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, peneliti[5] Menghasilkan sitem informasi yang dapat mempermudah petugas lapangan dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan terhadap monitoring proses kegiatan proyek dan kinerja karyawan. [9] Menghasilkan sistem berbasis web di Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon yang dapat sebagai alat bantu perhitungan dalam sebuah sistem penilaian kinerja dosen sehingga dapat mempercepat hasil penilaian.[10] menghasilkan sistem yang mudah dioperasikan karena memiliki *user interface* sederhana dan sistem yang dapat mempermudah untuk menentukan siswa yang diterima atau tidak diterima. [11] Menghasilkan Sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan penerima beasiswa beasiswa bidik misi khususnya di FMIPA Universitas Riau. [12] Dengan Menggunakan Metode SMART dapat mengetahui hasil dari kelompok tani yang layak mendapat bantuan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rantai nilai porter, dalam penelitian yang kepuasan pengguna terhadap fitur yang akan dibangun. dilakukan pada bagian divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada PT XYZ Indonesia

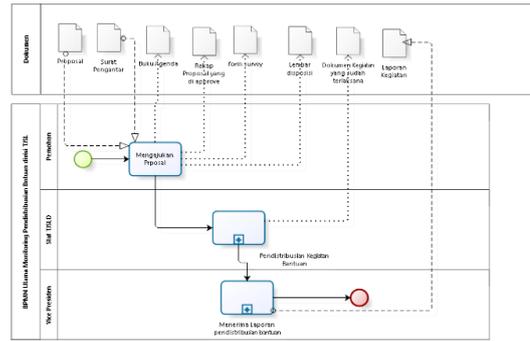


Gambar IV. 1 Rantai Nilai Porter

Pada aktivitas utama terdapat Approval proposal bantuan yang masuk, pendistribusian bantuan kegiatan dan pencatatan laporan kegiatan Terlaksana. Adapun aktivitas pendukung dalam perancangan ini yaitu Sumber Daya Manusia dan Keuangan dan Sarana Prasarana.

Adapun fungsi dari BPMN adalah menyediakan suatu notasi yang mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis mulai dengan bisnis analis yang membuat awal proses, dengan ini BPMN menciptakan jembatan standar antara desain proses bisnis dan proses implementasi.

Berikut ini merupakan BPMN sistem untuk proses yang sedang berjalan.



Gambar IV. 2 BPMN Proses Utama

Penelitian ini menggunakan metode pieces untuk mengidentifikasi masalah karena Dalam melakukan identifikasi masalah sebaiknya dilakukan terlebih dahulu analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi dan pelayanan. Panduan ini dikenal sebagai analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency dan services*).[3]

Variabel	SS	S	RG	TS	STS	Total
Performance	16	11	0	1	0	28
Information	12	15	1	0	0	28
economics	18	10	0	0	0	28
control and security	13	14	1	0	0	28
efficiency	11	16	1	0	0	28
service	11	16	0	1	0	28

Gambar IV. 3 Kesimpulan Pieces

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa dari 6 (enam) variabel pieces, dominan memilih jawaban sangat setuju dan setuju pada pertanyaan yang bersifat negatif sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu adanya sistem untuk mengatasi permasalahan yang ada dan untuk mempermudah proses penilaian kinerja karyawan magang yang sedang berjalan.

Untuk menentukan komponen-komponen ataupun layanan yang dapat mempengaruhi kepuasan pemakai digunakan metode kano untuk memilih kebutuhan pemakai sehingga sistem yang dirancang akan lebih bermanfaat dan memuaskan keinginan pemakai [4]. Dengan menggunakan metode kano dapat membantu dalam menganalisis kebutuhan user terhadap sistem informasi penilaian kinerja karyawan magang.

NO	Fitur	M	I	A	O	R	Q	Total	Kesimpulan
1	Login	2	0	0	4	0	0	6	O
2	Registrasi	1	2	1	2	0	0	6	I/O
3	Pengajuan Proposal	3	0	1	2	0	0	6	M
4	approve proposal	4	0	2	0	0	0	6	M
5	Kelola survey	2	1	1	2	0	0	6	M/O
6	Upload File	4	0	0	2	0	0	6	M
7	Jenis Kegiatan bantuan	1	0	4	1	0	0	6	A
8	tempat kegiatan	1	2	3	0	0	0	6	A
9	Laporan	3	1	0	2	0	0	6	M
10	Kelola Pendistribusian	2	2	1	1	0	0	6	M/I

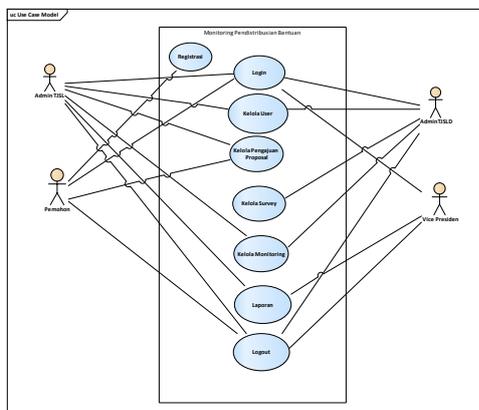
Gambar IV. 4 Hasil Pengolahan Kano

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 6 responden dapat diambil kesimpulan bahwa fitur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fitur login dominan kepada *One-Dimensional* yaitu kondisi ini terjadi jika kepuasan konsumen terhadap suatu produk proporsional terhadap kinerja suatu produk.
2. Fitur Registrasi dominan kepada *One-Dimensional* dan *Indifferent* Requirements merupakan kondisi yang terpenuhi jika fitur yang disediakan tidak dipedulikan kehadirannya oleh pengguna.
3. Fitur pengajuan Proposal, fitur approve proposal, fitur upload file pendistribusian dan fitur laporan dominan kepada *must be*, sehingga fitur tersebut penting dan harus ada dalam sistem informasi yang akan dibangun.
4. Fitur Kelola Survey dominan kepada *One-Dimensional* dan *must be* sehingga fitur harus ada untuk meningkatkan kepuasan pengguna.
5. Fitur Jenis kegiatan Bantuan dan fitur Tempat Kegiatan dominan kepada *attractive*
6. Fitur Kelola Pendistribusian dominan kepada *Must be* dan *Indifferent*

V. HASIL PENELITIAN

Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan pada PT XYZ Selanjutnya yaitu membuat Perancangan Sistem Informasi Monitoring Pendistribusian Bantuan



Gambar V. 1 Usecase Diagram

Pada *use case* diagram tersebut aktor yang terlibat dalam perancangan Sistem monitoring pendistribusian bantuan yaitu :

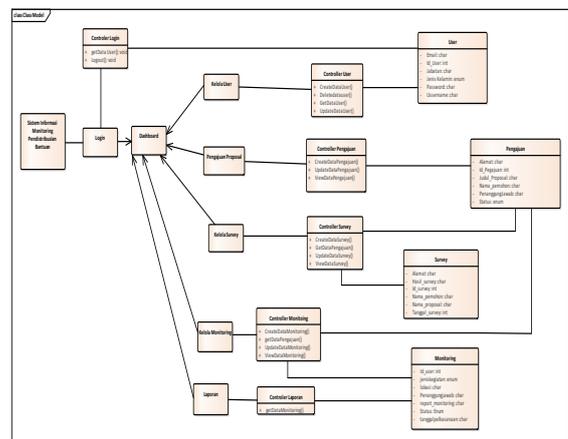
1. Business User yang digunakan adalah Pemohon karena dalam business user tugas Pemohon adalah untuk melakukan pengajuan Proposal. Dalam usecase ini pemohon dapat melakukan registrasi ke system, kemudian login.
2. Business User yang digunakan adalah admin TJSL karena dalam business user tugas admin

adalah untuk melakukan monitoring pendistribusian bantuan. Dalam *usecase* ini admin TJSL dapat melakukan login lalu melakukan Kelola pengajuan, Approve proposal, Kelola Monitoring, laporan dan logout.

3. Business User yang digunakan adalah Admin TJSLD karena dalam tugas divisi TJSLD adalah untuk melakukan survey dan melakukan pendistribusian bantuan pada sistem. Dalam usecase ini divisi TJSLD dapat melakukan Login ke sistem, kemudian Kelola User, lalu Kelola Monitoring dan laporan dan logout

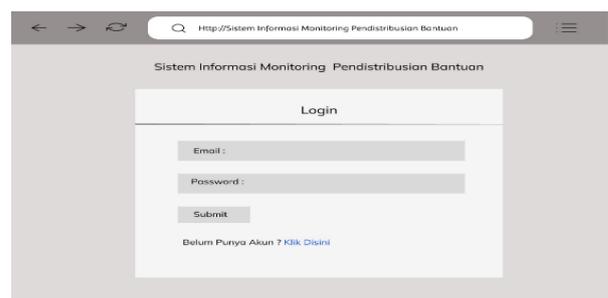
4. Business user yang digunakan adalah Vice Presiden. Dalam use case ini bagian dapat melakukan login dan hanya dapat melihat data pada laporan setelah itu Logout.

Berikut merupakan *class diagram* dari sistem yang akan dibangun. Class diagram atau diagram kelas adalah salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi class, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek [13].

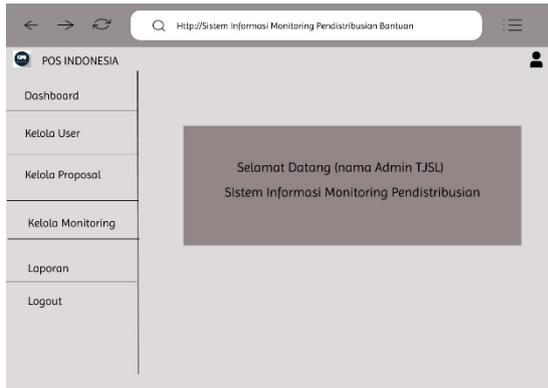


Gambar V. 1 class diagram

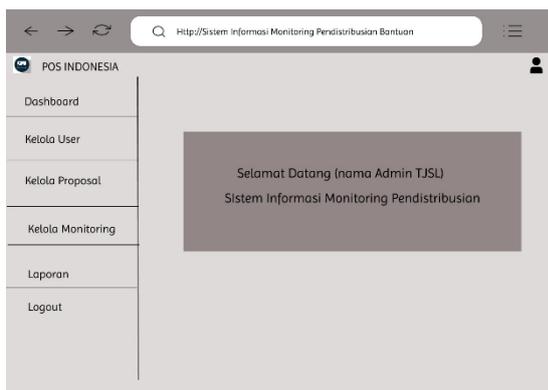
Berdasarkan dari gambar V.2 berisi Class Diagram maka akan dibangun perancangan yang telah dibuat untuk antarmuka, didapat hasil dari implementasi yang terdiri dari beberapa antarmuka yang berfungsi sebagai interface antara sistem informasi dan pengguna untuk mengolah dan mendapatkan informasi yang diinginkan. Pada perancangan antarmuka, tools yang digunakan adalah figma.



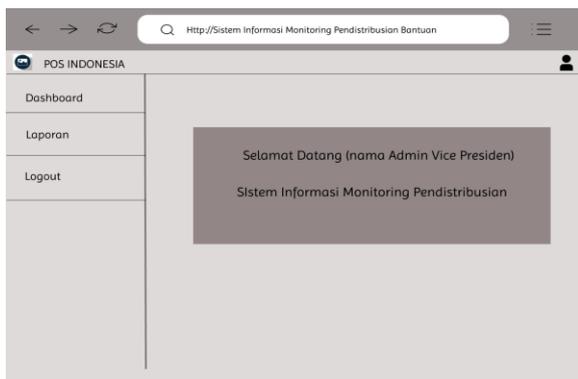
Gambar V. 2 Antarmuka Halaman Login



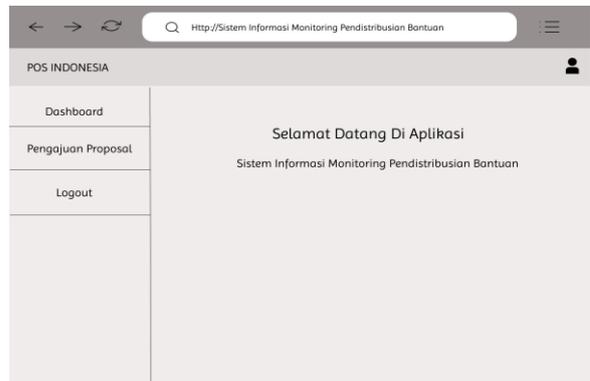
Gambar V. 3 Antarmuka Halaman utama admin TJSL



Gambar V. 4 Antarmuka Halaman utama Admin TJSLD



Gambar 5. 5 Antarmuka halaman utama Pembimbing



Gambar 5. 6 Antarmuka halaman utama Pemohon

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai hasil proses penyusunan perancangan perangkat lunak ini, juga sara yang dapat diharapkan dapat menjadi pemasukan bagi pengembangan sistem informasi ini di kemudian hari.

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari melakukan rancangan sistem informasi penilaian kinerja karyawan magang dengan menggunakan metode smart ini adalah sebagai berikut :

1. Dihasilkan suatu rancangan sistem informasi yang menjadi gambaran dalam pembangunan sistem yang diharapkan dapat membantu proses pengajuan proposal dan pencatatan monitoring pendistribusian bantuan
2. Dihasilkan suatu rancangan sistem informasi yang menjadi gambaran dalam pembangunan sistem yang diharapkan dapat membantu proses approve proposal pada monitoring pendistribusian bantuan
3. Dihasilkan suatu rancangan sistem informasi yang menjadi gambaran dalam pembangunan sistem yang diharapkan dapat membantu proses laporan monitoring pendistribusian bantaun
- 4.

VI. 2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya:

1. Dalam pengembangan selanjutnya disarankan mengembangkan sistem yang dilengkapi dengan fitur realtime chat dan fitur notifikasi jika terdapat proposal pengajuan yang masuk dan notifikasi jika proposal berhasil di approve kepada pemohon.
2. Berdasarkan hasil perancangan sistem informasi monitoring penditribusian bantuan ini sebaiknya dibangun sistem berbasis web yang dapat diimplementasikan di perusahaan

REFERENSI

Informasi Akademik Berbasis Web,” *Edik Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 55–63, 2017, doi: 10.22202/ei.2015.v1i2.1425.

- [1] H. Shofwatun, K. Kosasih, and L. Megawati, “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero),” *KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 1, pp. 59–74, 2021, doi: 10.22225/kr.13.1.2021.59-74.
- [2] J. Brier and lia dwi jayanti, “Bagian Ini Berisi fungsi kerja dari tiap unit pada divisi/bagian tempat PKL, yang akan mendukung pada indikasi pelaku atau pengguna, proses, aliran data dan seterusnya. Penulis Melaksanakan PKL dan ditempatkan di divisi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan,” vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- [3] D. Purnomo, “Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi,” *J I M P - J. Inform. Merdeka Pasuruan*, vol. 2, no. 2, pp. 54–61, 2017, doi: 10.37438/jimp.v2i2.67.
- [4] N. Renaningtias and D. Apriliani, “Penerapan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa,” *Rekursif J. Inform.*, vol. 9, no. 1, 2021, doi: 10.33369/rekursif.v9i1.15772.
- [5] F. Hidayat, *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. 2020.
- [6] M. K. Nofri Yudi Arifin, S.Kom, M.Kom, Rohmat Indra Borman, S.Kom, M.Kom, Imam Ahmad, S.Kom, M.Kom, Sari Setyaning Tyas, S.Kom., MTI, Heni Sulistiani, M.Kom, Alim Hardiansyah, ST, M.Kom, Ghea Paulina Suri, S.Pd., *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. 2022.
- A. Herliana and P. M. Rasyid, “Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software Pada Tahap,” *J. Inform.*, no. 1, pp. 41–50, 2016.
- [8] Ryan, Cooper, and Tauer, “SISTEM INFORMASI PENJUALAN BUGA DI TOKO CITAL GARDEN BERBASIS WEB,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, pp. 12–26, 2013.
- [9] M. Usnaini, V. Yasin, and A. Z. Sianipar, “Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall,” *J. Manajemen Inform. Jayakarta*, vol. 1, no. 1, p. 36, 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i1.415.
- [10] E. Hutabri, “Penerapan Metode Kano Dalam Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penerepan Sistem